

Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Wawan Arbeni¹, Ade Najira Yani², Alzaiti Bilbina³, Dinda Naomira⁴,
Muhammad Katon Bagaskara⁵, Ridho Bayu Syahrapi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email: wawanarbeni@insan.ac.id¹, adeyani306@gmail.com²,
alzaitibilbina47@gmail.com³, Dindanaomira6@gmail.com⁴,
muhammadkaton42@gmail.com⁵, ridhobayusyahrapi@gmai.com⁶

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sebuah sarana dalam rangka untuk menumbuhkembangkan kemampuan individu supaya nantinya bisa menjadi individu yang mempunyai iman, taqwa, perilaku kreatif dan mandiri. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler penting untuk dilakukan, karena kegiatan intrakurikuler di rasa masih kurang dalam mengembangkan potensi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sejauh mana Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam terlaksana. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan penentuan tema, pencarian, penyeleksian literatur, analisis dan interpretasi, penyusunan draf, dan diseminasi hasil. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan 8 artikel dari seleksi 13 kajian pada tiga hal yaitu kondisi dan pelaksanaan, tantangan, dan strategi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler PAI mencakup pengajian, shalat berjamaah, kegiatan sosial, dan kompetisi keagamaan. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, minat siswa yang rendah, dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat menghambat efektivitas program. Untuk meningkatkan partisipasi siswa, diperlukan strategi seperti pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas pembina, serta kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat.

Kata Kunci : Pengembangan Kegiatan, Ekstrakurikuler PAI

ABSTRACT

Education is a means to develop individual abilities so that they can later become individuals who have faith, piety, creative behavior and independence. The development of extracurricular activities is important to do, because intracurricular activities are still considered lacking in developing the potential of students. The purpose of this study was to determine the extent to which the Development of Extracurricular Activities in Islamic Religious Education has been implemented. The method used is the Systematic Literature Review (SLR) with the stages of determining the theme, searching, selecting literature, analyzing and interpreting, compiling drafts, and disseminating results. The study used 8 articles from a selection of 13 studies on three things, namely conditions and implementation, challenges, and strategies. The results of the study showed that the development of extracurricular Islamic Religious Education activities includes religious studies, congregational prayers, social activities, and religious competitions. However, challenges such as limited resources, low student interest, and lack of support from schools and the community hinder the effectiveness of the program. To increase student participation, strategies are needed such as developing a relevant curriculum, improving the quality of instructors, and collaborating with parents and the community.

Keywords: Activity Development, PAI Extracurricular.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, di mana keberagaman budaya dan agama menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler PAI menjadi semakin relevan (Shilviana & Hamami, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pendidikan formal, tetapi juga sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan siswa. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda (Intan et al., 2023).

Namun, meskipun pentingnya kegiatan ekstrakurikuler PAI, masih terdapat berbagai tantangan dalam pengembangannya. Pertama, kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat dalam menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk kegiatan ini. Banyak sekolah yang belum memiliki program ekstrakurikuler PAI yang terstruktur dan sistematis, sehingga kegiatan yang ada sering kali bersifat sporadis dan tidak berkelanjutan. Selain itu, promosi kegiatan dan evaluasi rutin juga penting untuk memastikan keberlanjutan program. Dengan penerapan strategi-strategi ini, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler PAI dapat menjadi lebih menarik dan efektif, sehingga dapat memperkuat pemahaman siswa tentang ajaran Islam yang lebih baik, mendalam dan berkontribusi pada pembentukan karakter di kalangan generasi muda. (anton, 2024).

Kedua, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler PAI juga menjadi kendala. Banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan yang memadai untuk merancang dan melaksanakan program yang menarik dan relevan bagi siswa. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Ketiga, tantangan lain yang dihadapi adalah pergeseran nilai dan budaya di kalangan generasi muda. Dengan adanya pengaruh globalisasi dan teknologi informasi, banyak siswa yang lebih tertarik pada kegiatan yang bersifat hiburan dan konsumtif, sehingga mengabaikan kegiatan yang bersifat edukatif dan spiritual.

Oleh karena itu, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler PAI perlu dilakukan dengan pendekatan yang inovatif dan adaptif, agar dapat menarik minat siswa dan memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter mereka. Melalui pengembangan yang tepat, kegiatan ekstrakurikuler PAI diharapkan dapat menjadi wadah yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam, meningkatkan kesadaran spiritual, serta membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan peduli terhadap lingkungan sosialnya (Neliwati et al., 2024).

Tidak terbantahkan bahwa dengan melalui beragam kegiatan keagamaan disekolah yang dijadikan ekstrakurikuler, sehingga diikuti oleh siswa akan berdampak pada penguatan karakter yang islami dan mental yang baik bagi siswa, etika dan kepribadannya terbentuk. Hal ini juga membawa manfaat dalam memperkuat akidah, menjalin hubungan yang baik dengan Allah SWT, mendapatkan kedamaian jiwa, memperkuat disiplin dan ketaatan, serta menumbuhkan akhlak mulia (Ahmad Nur & Widodo, 2023).

METODE PENELITIAN

Adapun metode pada penelitian ini ialah menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini dengan bertujuan untuk memperoleh gambaran dan data mengenai suatu variabel yang dikasji secara eksplisit, akuntabel dan dapat dipertanggung jawabkan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari karya tulis ilmiah, seperti artikel jurnal, buku-buku, catatan, dan berbagai laporan yang relevan dengan masalah yang akan diselesaikan.

Kajian literatur dilaksanakan dengan tahapan 1) Klasifikasi dan Penentuan pendekatan, 2) Pencarian artikel, 3) Penyeleksian artikel, 4) Analisis dan interpretasi data, 5) Draf artikel, dan 6) Diseminasi hasil. Pada tahap awal ditentukan fokus kajian pada tema Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Agama Islam yang meliputi, yaitu Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI, Pengembangan Ekstrakurikuler PAI, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI, Ekstrakurikuler dan Pendidikan Karakter Format Kegiatan Ekstrakurikuler kondisi dan pelaksanaan, tantangan, dan strategi. Era globalisasi telah memberikan kemudahan bagi penggunanya, termasuk dalam ruang lingkup akses Pendidikan. Teknologi pada era digital ini membuat banyak manfaat berbagai bidang seperti politik, ekonomi sosial, budaya, pertahanan atau keamanan serta teknologi informasi, namun tidak dipungkiri pemanfaatannya memiliki tantangan.

Hasil pencarian artikel pada berbagai laman (*google scholar*, sinta, rumah jurnal dan sumber lain) diperoleh 13 artikel yang selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria tahun terbit dan indexing artikel. Hasil *screening* dan seleksi diperoleh 8 artikel yang menjadi bahan kajian literatur. Artikel yang sudah dipilih ditindak lanjuti dengan di analisis dan datanya di interpretasi sehingga diperoleh gambaran simpulan mengenai tema yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI

Proses perencanaan dalam pelaksanaan merupakan aspek penting untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler, dalam pelaksanaan dan menghasilkan kegiatan diperlukan manajemen yang baik untuk saling bekerja sama dan menghasilkan pencapaian efektif dan efesien. Perencanaan berfungsi untuk memaksimalkan suatu acara atau kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan dari kegiatan tersebut. Tanpa perencanaan, suatu kegiatan akan kehilangan focus dari apa yang ingin dicapai. Oleh sebab itu perencanaan perlu dibuat sebagai fokus dari suatu kegiatan.

Perencanaan adalah tahapan pertama dalam manajemen untuk mengatur dan mengelolah tindakan awal yang akandilakukan dalam mencapai tujuan. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang tertentu, dan juga sebagai sarana untuk mencapai visi dan misi sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Prof Muhammin kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang

secara khusus diselenggarakan oleh pendidikan dan atau tenaga kependidikan yang berkemauan dan berkewenangan disekolah. Perencanaan berawal dari pemilihan pembina yang dipilih langsung oleh kepala sekolah, lalu pembina akan menyusun strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam proses perencanaan yang ekstrakurikuler PAI dilakukan melalui apa yang ditargetkan oleh pihak sekolah. Cara yang digunakan dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler PAI yang terencana secara rapi seperti halnya penanaman nilai keagamaan dalam kegiatan ekstrakurikuler (Marpaung, 2022).

B. Pengembangan Ekstrakurikuler PAI

Kegiatan pengembangan ekstrakurikuler pendidikan agama islam di sekolah penting untuk dianalisis dan di maknai sebagai wahana pembentukan karakter siswa, dari segi manfaatnya tidak diragukan dapat memberikan pengaruh besar dan signifikan pengaruhnya terhadap penerapan nilai-nilai ajaran islam. Adapun nilai-nilai ajaran islam menanamkan berakhhlakul karimah,

Ekstrakurikuler PAI bertujuan untuk membentuk Akhlak Mulia pada siswa dan adapun ayat Al-Qur'an menjelaskan Pentingnya Berakhhlak Karimah seperti dalam QS. Al-Isra Ayat 23 yaitu:

وَقُضِيَ رَبُّكَ أَلَا تَعْذِنُوا إِلَّا إِيَاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ احْسَنَّ إِمَّا يَبْلُغُنَّ عِنْدَكُمُ الْكَبَرَ أَحْدُهُمَا أَوْ كُلُّهُمَا فَلَا تُنْهِنُ
أَفِي وَلَا تَنْهَرْ هُمَا وَقُلْ لَهُمَا قُوْلًا كَرِيمًا ۝ ۲۳

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia". (QS. Al-Isra Ayat 23)

Dimana ayat ini menjelaskan Mengucapkan kata Ah kepada orang tua tidak dibolehkan oleh agama apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam menunjang ketercapaian tujuan sekolah. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sesungguhnya merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah yang saling berkaitan, dimana semua pendidik terlibat di dalamnya. Karena itu kegiatan ini perlu diprogram secara baik dan didukung oleh semua pendidik. Untuk itu perlu disediakan pendidik, penanggung jawab, jumlah biaya dan perlengkapan yang dibutuhkan (Gunawan, 2023).

Ekstrakurikuler merupakan gabungan dari dua kata yakni ekstra dan kurikuler. Ekstra diartikan suatu hal yang ada di luar yang seharusnya untuk dilaksanakan, yang mana kedudukannya sebagai tambahan. Sedangkan kurikuler berhubungan dengan kurikulum, yaitu sebuah rancangan yang telah dipersiapkan oleh suatu lembaga pendidikan yang digunakan untuk mewujudkan berbagai tujuan yang telah ditentukan pada lembaga pendidikan (Supriatna et al., 2024).

C. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI

Pelaksanaan merupakan usaha yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan sebelum agar tidak melenceng atau keluar dari yang sudah ditetapkan organisasi. Pendapat Mashuri terkait pelaksanaan (*actuating*) adalah keseluruhan proses dalam memberi dorongan untuk bekerja untuk bekerja pada bawahan sehingga mereka mau bekerja secara tulus dalam rangka mencapai tujuan organisasi sesuai dengan rencana. Penjelasan ini lebih menekankan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan yang dilaksanaan akan dilakukan dengan semaksimal mungkin agar tidak adanya kendala dalam pelaksanaan tersebut, dalam hal ini juga sebagai pemimpin untuk memberi dorongan kepada anggota kelompok agar kegiatan dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan tujuan.

Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan moral siswa. Kegiatan ini dirancang untuk melengkapi pendidikan formal dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Kegiatan ekstrakurikuler PAI mencakup berbagai jenis aktivitas maupun beragam kegiatan keagamaan berdasar ajaran Islam yang bertujuan untuk menerapkan serta meningkatkan pemahaman, pemaknaan, pemantapan secara nyata dan pengamalan ajaran Islam (Muslim, 2021).

D. Ekstrakurikuler dan Pendidikan Karakter

Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam pendidikan, karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai aspek potensi dan kepribadian mereka di luar jam pelajaran reguler. Ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yang umum, yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang harus diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan diikuti oleh seluruh peserta didik. Tujuan dari kegiatan ini mungkin beragam, tergantung pada kebijakan dan visi sekolah. Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler wajib dapat meliputi kegiatan seperti olahraga, kesenian, atau kegiatan sosial yang bertujuan untuk membangun kerjasama dan kemandirian peserta didik. Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan, dan peserta didik dapat memilih kegiatan sesuai dengan bakat dan minat mereka. Jenis kegiatan ini lebih beragam dan bervariasi, mencakup bidang seperti musik, tari, drama, klub sains, jurnalistik, dan banyak lagi (Alivia & Sudadi, 2023).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi minat mereka, mengembangkan bakat mereka, dan mengembangkan keterampilan khusus di bidang yang mereka pilih. Dalam kedua jenis kegiatan ekstrakurikuler ini, peserta didik biasanya diberikan bimbingan dan pengawasan oleh satuan pendidikan. Ini memastikan bahwa kegiatan tersebut dilakukan secara aman, sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku, dan sesuai dengan visi pendidikan yang diinginkan oleh sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian penting dari pendidikan yang dapat membantu peserta

didik mengembangkan berbagai aspek potensi, bakat, minat, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian mereka. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat belajar di luar lingkungan kelas, mengeksplorasi minat mereka, dan mengembangkan keterampilan yang dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan (Siska Afresda, 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler juga memfasilitasi pengembangan kreativitas dan bakat peserta didik. Beberapa siswa mungkin memiliki minat dalam seni, musik, tari, drama, atau kegiatan kreatif lainnya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka secara lebih mendalam dan mengeksplorasi potensi kreatif mereka. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki manfaat sosial yang besar. Peserta didik terlibat dalam kegiatan ini memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya, berkolaborasi dalam tim, dan belajar bekerja sama dengan orang lain. Ini membantu meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama, yang merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan peserta didik (Arifudin, 2022).

E. Format Kegiatan Ekstrakurikuler

Beberapa jenis kegiatan yang umum dilaksanakan antara lain: 1) Pengajian dan Tadarus Al-Qur'an, Siswa diajak untuk membaca dan memahami Al-Qur'an, baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan ini sering kali diadakan secara rutin, seperti setiap minggu. 2) Shalat Berjamaah, Kegiatan ini mengajarkan siswa tentang pentingnya shalat dan kebersamaan dalam beribadah. Biasanya dilaksanakan di masjid sekolah atau di ruang terbuka. 3) Tahfidz Qur'an, Dengan bimbingan guru (ustadz) siswa aktif membaca dan menghafal Al-Qur'an secara baik sesuai aturan yang berlaku dalam pelajaran maupun cara membacanya. 4) Kegiatan Sosial, Siswa dilibatkan dalam kegiatan bakti sosial, seperti memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, yang mengajarkan nilai kepedulian dan solidaritas. 6) Kompetisi Keagamaan, Sekolah sering mengadakan lomba-lomba kreativitas siswa maupun seni, seperti lomba membaca Al-Qur'an, kaligrafi, pidato, dan lain sebagainya dalam upaya meningkatkan minat dan keterampilan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler PAI biasanya dijadwalkan secara rutin. Beberapa sekolah mengadakan kegiatan ini setiap minggu, sementara yang lain mungkin melakukannya sebulan sekali. Selain kegiatan rutin, sekolah juga mengadakan acara khusus untuk memperingati hari-hari besar Islam, seperti peringatan 1 muharram dan Maulid Nabi, yang melibatkan seluruh siswa, guru dan masyarakat (Murali et al., 2024).

KESIMPULAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas hidayah-Nya. Peneliti juga sangat berterima kasih kepada

bapak dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti selama proses penelitian ini. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler penting untuk dilakukan, karena kegiatan intrakurikuler di rasa masih kurang dalam mengembangkan potensi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sejauh mana Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam terlaksana. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan penentuan tema, pencarian, penyeleksian literatur, analisis dan interpretasi, penyusunan draf, dan diseminasi hasil. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan 8 artikel dari seleksi 13 kajian pada tiga hal yaitu kondisi dan pelaksanaan, tantangan, dan strategi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PAI mencakup pengajian, shalat berjamaah, kegiatan sosial, dan kompetisi keagamaan. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, minat siswa yang rendah, dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat menghambat efektivitas program.

Untuk meningkatkan partisipasi siswa, diperlukan strategi seperti pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas pembina, serta kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Selain itu, promosi kegiatan dan evaluasi rutin juga penting untuk memastikan keberlanjutan program. Dengan penerapan strategi-strategi ini, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler PAI dapat menjadi lebih menarik dan efektif, sehingga dapat memperkuat pemahaman siswa tentang ajaran Islam yang lebih baik, mendalam dan berkontribusi pada pembentukan karakter di kalangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nur, F., & Widodo, H. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Islam Berkemajuan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1420-1428. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1501>
- Alivia, T., & Sudadi, S. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(2), 108. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.447>
- anton. (2024). PENGEMBANGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DEVELOPMENT OF EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN ISLAMIC. *Jurnal, Ji Nusantara, Cendikiawan*, November, 8845-8853.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Intan Oktaviani Agustina, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, & Syahla Rizkia Putri N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86-96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Marpaung, S. F. (2022). MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMP PAB 8 SAMPALI KABUPATEN DELI SERDANG. *Jurna Islami*, III(1), 282.

- Murali, M., Salminawati, S., & Hanum, A. (2024). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berbasis mutu akademik di SMP. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 134. <https://doi.org/10.29210/1202423803>
- Muslim, B. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter pada Kegiatan Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler di MI Pembangunan UIN Jakarta. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 131–144. <https://doi.org/10.33367/jiee.v3i2.1799>
- Neliwati, N., Jerohmi, M. P., Apriani, S., & Sari, N. A. A. (2024). Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat Kaligrafi Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta 12 Perbaungan. *Journal on Education*, 6(2), 14457–14465. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5299>
- Ruslan Gunawan. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margasahih. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 9–21. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.19>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Siska Afresda. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui. *Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*, 06(01), 8021–8040.
- Supriatna, N., Asy'ari, H., & Zamroni, M. A. (2024). Implementasi Active Learning Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tegalwaru Purwakarta. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), 146–162. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i1.1587>.